

Katalog BPS: 1101002.5303180

Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Selatan 2015



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN
AMFOANG SELATAN
2015**

<https://kupangkab.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMFOANG SELATAN 2015

No. Publikasi : 53030.1555
Katalog BPS : 1101002.5303180
UkuranBuku : 17,6 cm x 25 cm
JumlahHalaman : vi + 10halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang.”



Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Selatan 2015 adalah publikasi yang diterbitkan secara rutin setiap tahun. Publikasi ini menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Amfoang Selatan secara makro.

Bersama dengan publikasi Kecamatan Amfoang Selatan Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Oelamasi, Oktober 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang

Ir. Adi H. Manafe, M.Si
NIP. 19670612 199401 1 001



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Selatan 2015 disusun berdasarkan data yang ada di Kecamatan Amfoang Selatan Dalam Angka dilengkapi data dari Kabupaten Kupang Dalam Angka dan sumber lainnya.

Analisis yang terdapat dalam publikasi ini merupakan analisis deskriptif sederhana atas beberapa data terpilih yang diharapkan dapat membantu para pengguna data dalam memberi gambaran ringkas mengenai kondisi kecamatan Amfoang Selatan.

Kami mengharapkan saran dari berbagai pihak untuk peningkatan kualitas publikasi ini di tahun-tahun berikutnya.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini.

Oelamasi, Oktober 2015
Koordinator Statistik
Kecamatan Amfoang Selatan

Viktor Tamoës
NIP.19620329 198803 1 004



DAFTAR ISI

	Halaman
1. Geografi	1
2. Pemerintahan.....	2
3. Penduduk.....	3
4. Pendidikan	4
5. Kesehatan.....	5
6. Perumahan.....	6
7. Pertanian.....	7
8. Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Amfoang Selatan.....	8
Lampiran.....	9

Kecamatan Amfoang Selatan berbatasan langsung dengan tiga kecamatan dan satu kabupaten

Secara administrasi, di sebelah Utara kecamatan Amfoang Selatan berbatasan dengan kecamatan Amfoang Tengah, di Selatan dengan kecamatan Takari, di bagian Timur dengan kabupaten Timor Tengah Selatan dan di sebelah Barat dengan kecamatan Amfoang Barat Daya dan Amfoang Barat Laut.

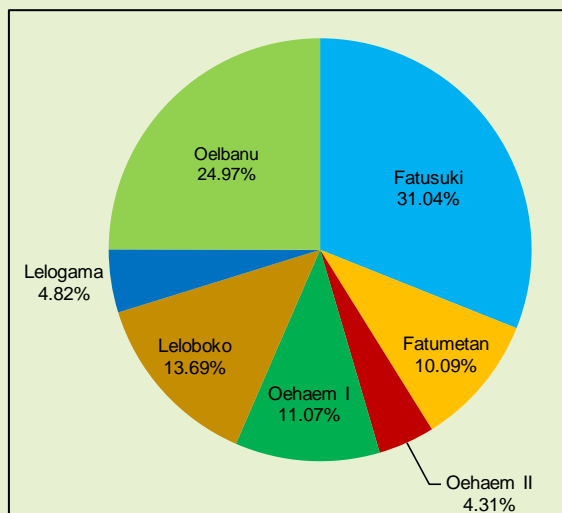
Peta Kecamatan Amfoang Selatan



Sumber: Bappeda Provinsi NTT (diedit)

Kecamatan Amfoang Selatan memiliki luas wilayah 278,34 km² dan terdiri atas 7 desa. Fatusuki merupakan desa dengan wilayah terluas yakni 31,04 persen dari total luas wilayah kecamatan Amfoang Selatan, disusul Oelbanu (24,97 persen). Selanjutnya, Leloboko, Oehaem I dan Fatumetan memiliki luas yang hampir sama yakni sekitar 10 persen hingga 14 persen dari luas wilayah Amfoang Selatan. Sementara Lelogama dan Oehaem II merupakan desa dengan luas wilayah terkecil yakni hanya sekitar empat hingga lima persen total area kecamatan Amfoang Selatan.

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Amfoang Selatan Menurut Desa, 2014



Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2015

PEMERINTAHAN

Pegawai di instansi pemerintah, TNI dan Polri didominasi laki-laki

2

Pada tiga tahun terakhir, tidak terdapat perubahan pada jumlah aparat pemerintah desa di kecamatan Amfoang Selatan, kecuali jumlah dusun. Secara umum, selain sekretaris desa, terdapat tiga kepala urusan yang membantu tugas-tugas kepala desa. Pada tahun 2014, terdapat 21 kepala urusan di kecamatan ini yang berarti masing-masing desa telah memiliki tiga kepala urusan. Jumlah RW dan RT pada tahun 2014 masing-masing sebanyak 34 RW dan 69 RT.

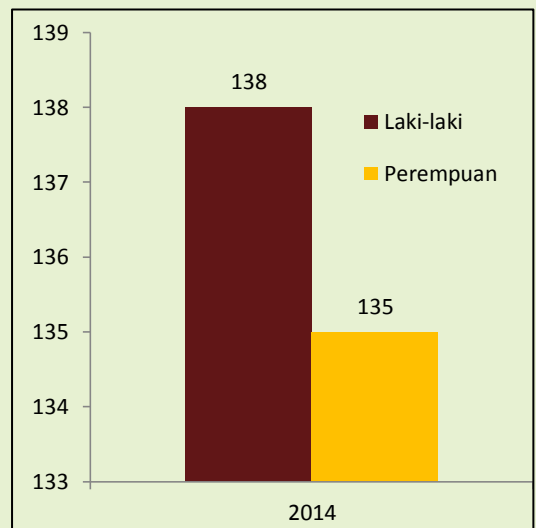
Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Amfoang Selatan

Uraian	2012	2013	2014
Kepala Urusan	21	21	21
Dusun	23	23	20
Rukun Warga (RW)	34	34	34
Rukun Tetangga (RT)	69	69	69

Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2013-2015

Pada tahun 2014, jumlah pegawai yang bekerja pada instansi pemerintahan, TNI dan Polri di wilayah kecamatan Amfoang Selatan adalah sebanyak 273 orang. Jumlah pegawai di kecamatan ini didominasi oleh pegawai laki-laki. Jumlah pegawai laki-laki yakni sebanyak 138 orang sedangkan pegawai perempuan sebanyak 135 orang. Perbedaan jumlah pegawai laki-laki dan perempuan hanya sebanyak tiga orang. Perbedaan yang sangat nyata antara jumlah pegawai laki-laki dan perempuan terdapat pada kantor camat, dan guru.

Jumlah Pegawai Instansi Pemerintah, TNI dan Polri di Kecamatan Amfoang Selatan



Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2015

Berdasarkan hasil registrasi Penduduk 2014, penduduk kecamatan Amfoang Selatan berjumlah 9.068 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan. Rasio jenis kelamin di kecamatan ini pada tahun 2014 adalah sebesar 102 yang berarti terdapat 102 laki-laki di setiap 100 orang perempuan. Sementara kepadatan penduduk dalam tahun 2014 hanya 33 jiwa per km². Sedangkan rata-rata Anggota Rumah Tangga (ART) tahun 2014 adalah lima jiwa per Rumah Tangga (Ruta).

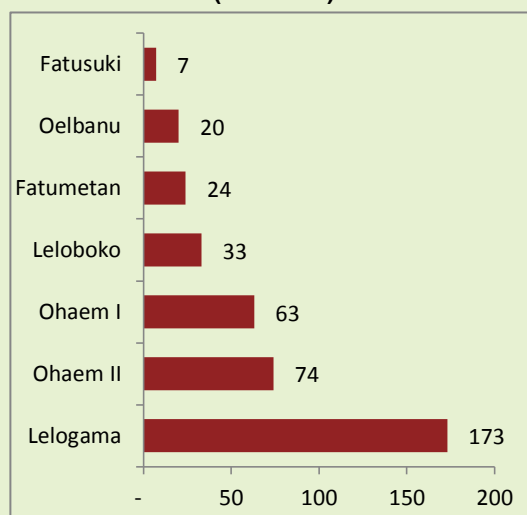
Di antara enam desa dan satu kelurahan yang ada di kecamatan Amfoang Selatan, kelurahan Lelogama, pada tahun 2014, memiliki kepadatan penduduk tertinggi yakni mencapai 173 jiwa/km². Selanjutnya, desa Ohaem II dan Ohaem I dengan kepadatan penduduk masing-masing 74 jiwa/km² dan 63 jiwa/km². Sementara itu, Fatusuki merupakan desa dengan kepadatan penduduk terjarang yakni hanya tujuh jiwa/km².

Indikator Kependudukan Kecamatan Amfoang Selatan

Indikator	2014
Jumlah Penduduk (jiwa)	9 068
Jumlah Laki-laki (Jiwa)	4 569
Jumlah Perempuan (Jiwa)	4 499
Rasio Jenis Kelamin	102
Jumlah KK	1 895
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	33
Rata-rata ART (jiwa/Ruta)	5

Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2014

Kepadatan Penduduk Menurut Desa, 2014 (Jiwa/Km²)



Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2015

Rasio guru-murid pada jenjang SD dan SMP lebih tinggi dibanding SMA

Hingga tahun 2013, fasilitas pendidikan yang terdapat di kecamatan Amfoang Selatan terdiri dari 11 SD, empat SMP dan dua SMU dengan rata-rata jumlah murid masing-masing 144 siswa SD, 141 siswa SMP dan 210 siswa SMU. Rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 14 di tingkat SD, 14 di SMP dan 12 di SMU.

Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru, Murid di Kecamatan Amfoang Selatan, 2013

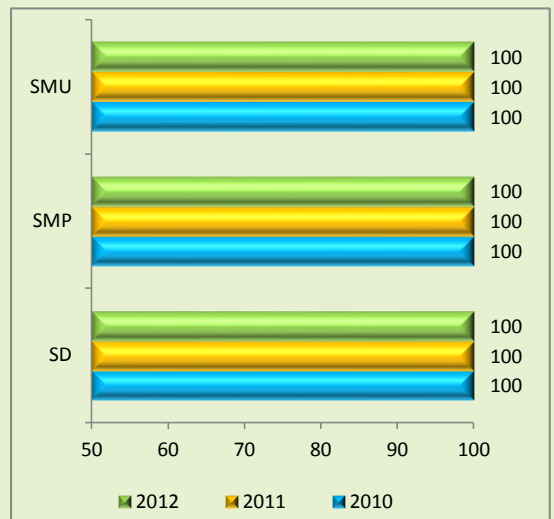
Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMU
Sekolah	11	4	2
Guru	116	40	34
Murid	1 585	563	420
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah *)	144	141	210
Rasio Murid-Guru *)	14	14	12

Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2015

*) Data diolah

Tingkat kelulusan siswa adalah salah satu gambaran peningkatan kualitas pendidikan. Selama tahun 2010-2012, tercatat tingkat kelulusan di semua jenjang pendidikan yakni SD, SMP dan SMU di kecamatan Amfoang Selatan telah mencapai 100 persen.

Tingkat Kelulusan Siswa di Kecamatan Amfoang Selatan Menurut Jenjang Pendidikan (persen)



Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2011-2013

Tidak ada penambahan tenaga kesehatan di Amfoang Selatan selama dua tahun berturut-turut

Hingga tahun 2013, fasilitas kesehatan yang tersedia di kecamatan Amfoang Selatan terdiri atas satu puskesmas, enam puskesmas pembantu (pustu) dan 23 posyandu. Jumlah pustu bertambah satu dari tahun 2012. Untuk tenaga kesehatan, pada tahun 2013, terdapat satu dokter, tujuh bidan, tiga perawat, 115 kader aktif posyandu dan 14 dukun bayi. Jumlah tenaga kesehatan di kecamatan ini tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

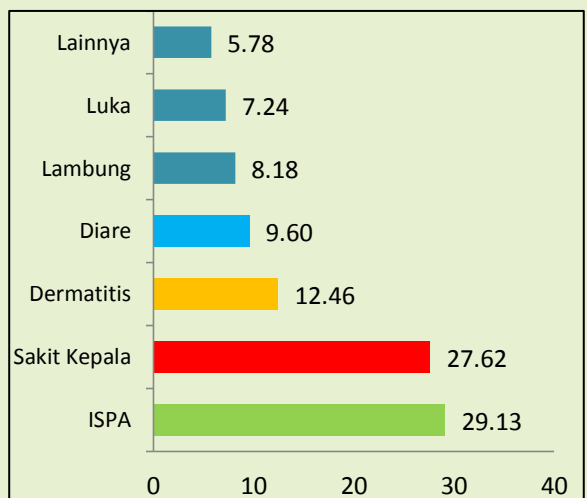
Statistik Kesehatan Kecamatan Amfoang Selatan

Uraian	Jumlah		
	2011	2012	2013
Tempat Pelayanan Kesehatan			
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	6	5	6
Polindes	-	-	-
Posyandu	22	23	23
Tenaga Kesehatan			
Dokter	2	1	1
Bidan	4	7	7
Perawat	5	3	3
Kader Aktif Posyandu	115	115	115
Dukun Bayi	14	14	14

Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2012-2014

Di tahun 2013, tercatat jenis penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakat di kecamatan Amfoang Selatan yang berobat ke puskesmas dan pustu adalah infeksi saluran pernapasan atas (ISPA), yakni sebesar 29,13 persen. Selanjutnya adalah sakit kepala dan penyakit kulit atau dermatitis dengan penderita masing-masing sebanyak 27,62 persen dan 12,46 persen. Sedangkan persentase pasien dengan keluhan lambung, diare, luka dan penyakit lain-lain tidak lebih dari 10 persen.

Persentase Jumlah Pengunjung Puskesmas dan Pustu Menurut Jenis Penyakit, 2013



Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2014

PERUMAHAN

Sebagian besar perumahan di Amfoang Selatan adalah rumah darurat dan semi permanen

6

Dalam tiga tahun terakhir, jumlah rumah penduduk mengalami peningkatan. Pada tahun 2012, sebanyak 887 rumah atau 44,60 persen masih termasuk dalam kategori darurat. Secara umum, bangunan jenis ini mempunyai lantai tanah, dinding dari pelepah pohon gawang (bebak) dan atap daun gawang atau alang-alang. Rumah semi permanen sebanyak 762 unit atau berkurang 4,75 persen dari tahun 2011. Sementara, rumah permanen yang biasanya telah berlantai semen, dinding tembok dan atap seng berjumlah 340 unit atau bertambah 16 unit dari tahun 2011.

Jumlah Rumah Permanen, Semi Permanen dan Darurat di Kecamatan Amfoang Selatan

Uraian	Jumlah		
	2011	2012	2013
Permanen	324	340	431
Semi Permanen	800	762	848
Darurat	866	887	670

Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2012-2014

Mata air adalah sumber air yang paling banyak digunakan di kecamatan Amfoang Selatan. Pada tahun 2013, terdapat 940 keluarga yang mengambil air dari sumber air tersebut. Untuk penerangan, penggunaan listrik PLN masih sangat rendah. Di tahun 2013, terdapat hanya 580 keluarga yang menggunakannya. Penduduk lainnya masih menggunakan pelita sebagai sumber penerangan. Sementara itu, untuk sanitasi, sebagian besar keluarga telah menggunakan jamban milik sendiri, meskipun kondisinya masih sederhana.

Jumlah Keluarga di Kecamatan Amfoang Selatan Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan

Uraian	2013
Sumber Air	
Leding	702
Sumur	132
Mata Air	940
Sumber Penerangan	
Listrik PLN	580
Minyak Tanah	2 079
Jamban	
Sendiri	2 007
Bersama	24
Umum	3

Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2014

Produksi tanaman pangan paling tinggi tahun 2014 di Amfoang Selatan adalah jagung

Pada tahun 2014, tanaman yang cukup dominan di kecamatan Amfoang Selatan adalah jagung. Produksinya mencapai 1.355 ton. Namun jumlah ini lebih rendah dibanding tahun 2013 yang mencapai 1.884 ton. Hal yang sama juga terjadi pada produksi padi dan ubi kayu yang menurun signifikan dari tahun 2013. Produksi padi di tahun 2014 hanya sebanyak 245 ton, sedangkan produksi ubi kayu hanya sebanyak 580 ton. Sementara untuk produksi kemiri dan kelapa, produksi tahun 2014 relatif sama dengan produksi tahun 2013.

Statistik Potensi Tanaman Pangan dan Perkebunandi Kecamatan Amfoang Selatan

Uraian	2012	2013	2014
Jagung			
Luas Panen (Ha)	1 188	841	605
Produksi (Ton)	3 267	1 884	1 355
Padi			
Luas panen	940	1 001	64
Produksi (Ton)	2 329	3 103	245
Ubi Kayu			
Luas Panen (Ha)	350	210	100
Produksi (Ton)	2 800	4 200	580
Kemiri *)			
Luas Tanam Tanaman Produktif (Ha)	286	286	281
Produksi (Ton)	114	116	112
Kelapa			
Luas Tanam Tanaman Produktif (Ha)	129	139	131
Produksi (Ton)	84	84	85

Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2013-2015

Potensi sektor pertanian lainnya adalah peternakan, khususnya ternak sapi. Tercatat populasi sapi di kecamatan ini tahun 2014 sebesar 3.573 ekor. Namun jumlah ini berkurang hampir tiga kali lipat dari tahun sebelumnya. Sementara itu, ternak kecil yang banyak dijumpai di kecamatan ini adalah babi. Tahun 2014, jumlahnya meningkat menjadi 2.964 ekor dari tahun 2013.

Populasi Ternak di Kecamatan Amfoang Selatan

Jenis Ternak	2012	2013	2014
Sapi	8 505	8 680	3 576
Kerbau	44	55	8
Kuda	396	404	87
Kambing	606	618	533
Babi	2 722	2 858	2 964

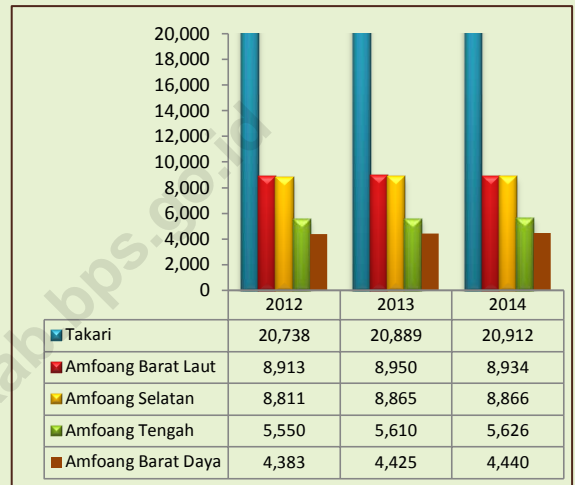
Sumber: Amfoang Selatan Dalam Angka 2013-2015

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN AMFOANG SELATAN

Jumlah penduduk Amfoang Selatan berada pada urutan ketiga setelah Amfoang Barat Laut dan Takari

Secara geografis, kecamatan Amfoang Selatan berbatasan langsung dengan kecamatan Amfoang Tengah, Amfoang Barat Daya, Amfoang Barat Laut dan Takari. Menurut jumlah penduduk, Takari memiliki penduduk terbanyak. Pada tahun 2014, jumlahnya mencapai 20.912 jiwa, disusul Amfoang Barat Laut dan Amfoang Selatan yang masing-masing berjumlah 8.934 jiwa dan 8.866 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk Amfoang Tengah dan Amfoang Barat Daya masing 5.626 jiwa dan 4.440 jiwa.

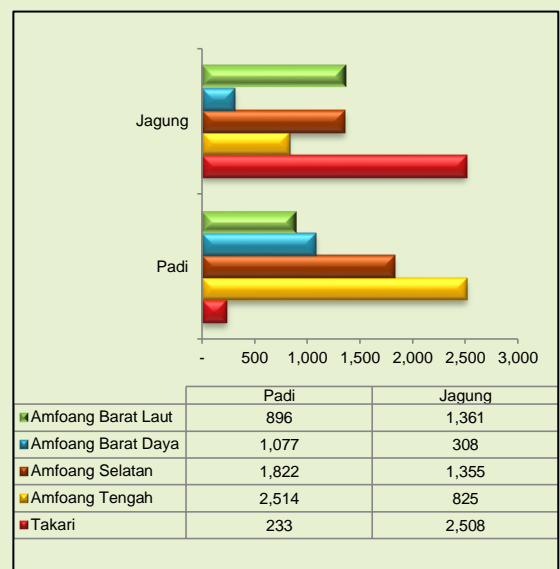
Perbandingan Jumlah Penduduk



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2015

Secara umum, tanaman pangan yang diunggulkan di kelima kecamatan yang saling berbatasan ini adalah jagung dan padi. Produksi padi tertinggi, khususnya di tahun 2014, terdapat di kecamatan Amfoang Tengah (2.514 ton), disusul Amfoang Selatan sebanyak 1.822 ton. Sementara produksi yang paling rendah terdapat di Takari (233 ton). Berbeda dengan padi, produksi jagung tertinggi adalah kecamatan Takari yakni sebanyak 2.508 ton. Sedangkan produksi jagung paling rendah terdapat di kecamatan Amfoang Barat Daya.

Perbandingan Produksi Padi dan Jagung (ton), 2014



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2015

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi

Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>

Email : bps5303@bps.go.id